

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah memasuki era baru yang begitu canggih, seiring dengan tingginya kebutuhan perusahaan akan informasi maka semakin tinggi pula kebutuhan teknologi yang harus dicapai agar dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan, teknologi informasi bermanfaat dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang persediaan di perusahaan. Persediaan bagi suatu perusahaan merupakan unsur yang sangat penting demi menjaga kelancaran proses bisnis, jika persediaan bahan baku atau barang melebihi kebutuhan maka akan menimbulkan biaya ekstra yang tinggi dan jika persediaan disimpan digudang terlalu lama maka akan mengakibatkan kerusakan (Tarigan and Raharjo, 2021).

Apotek Clara Lampung Selatan merupakan usaha perseorangan dalam bentuk usaha dagang berbagai obat dan memiliki lebih dari 100 jenis obat yang disediakan. Proses atau prosedur pengolahan data persediaan barang secara keseluruhan masih dilakukan menggunakan media pencatatan pada buku berupa catatan pembelian obat dan catatan obat terjual. Informasi persediaan barang yang saat ini digunakan hanya mengadakan pada buku catatan pembelian dan melihat langsung item produk tersedia di etalase untuk mengetahui sisa stok tersedia. Laporan yang diberikan kepada pimpinan hanya berupa buku catatan sebagai bukti transaksi harian seperti catatan pembelian dan hasil penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh karyawan apotek diperoleh permasalahan pada proses pencatatan data persediaan yang dilakukan

yaitu proses pencatatan yang dilakukan masih menggunakan cara yang manual dengan buku dirasa tidak efektif dan efisien karena sering terjadi kesalahan informasi jumlah stok yang ada pada etalase dengan pencatatan atau laporan persediaan. Masalah lain yang terjadi yaitu proses pembuatan laporan akan membutuhkan waktu yang lama karena harus mencocokkan satu persatu jumlah yang ada dicatatan dengan yang ada di etalase. Masalah lain yang timbul juga sering terjadi *over stock* atau kelebihan stok dan *low stock* atau kekurangan stok dikarenakan tidak adanya suatu sistem terkomputerisasi untuk mengelola dan menghitung keamanan stok dalam jumlah persediaan yang dibutuhkan perusahaan, hal tersebut dapat berdampak pada kerugian Apotek dari segi penyimpanan obat dan biaya yang dikeluarkan akan besar karena obat yang tidak terjual, maka diperlukan suatu metode untuk menangani permasalahan tersebut.

Metode *safety stock* atau metode keamanan stok merupakan metode persediaan yang diciptakan atau diadakan untuk menjaga kemungkinan kekurangan stok atau kelebihan stok (Mashuri, *et al.*, 2021). Metode *safety stock* juga dapat digunakan juga sebagai sebuah solusi menjaga ketersediaan barang dan ketepatan dalam hal kuantitas, waktu, dan tempat dengan persediaan yang optimal dalam penyediaan persediaan obat. Berdasarkan teori dari literasi diatas sangat sesuai dari permasalahan pada Apotek Clara dikarenakan sistem persediaan pada Apotek ini sering terjadi kelebihan atau kekurangan stok obat yang harus disediakan untuk pembeli obat.

Untuk memperkuat solusi yang ditawarkan oleh penulis kepada stakeholder terkait sistem, maka penulis juga akan memaparkan literasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sama. Yang pertama literasi (Mashuri, *et al.*, 2021). yang

berjudul “Sistem Inventory Manajement Dengan Metode Safety Stock”, dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu UMKM Sepatu Blakc-GO Desa Ngoro Jombang belum adanya sistem pengolahan persediaan barang sehingga pemilik atau staff UMKM sering terjadi kekurangan stok barang dagang. Untuk mengatasi masalah ini peneliti pada literasi ini melakukan pengembangan sistem persediaan berbasis website dengan memadukan dengan metode safety stock yang membantu dalam perekapan data barang, data penerimaan barang, data pengeluaran barang, dan perhitungan persediaan barang serta mempermudah proses perhitungan persediaan pengaman dengan menggunakan metode safety stock.

Berdasarkan permasalahan dan pemaparan terkait penelitian sebelumnya maka diperlukan suatu solusi untuk menangani permasalahan tersebut dengan membuat sistem informasi persediaan dengan menerapkan *safety stock* untuk mempermudah melihat informasi sisa stok obat dan mampu menampilkan informasi jumlah stok cadangan yang harus disiapkan dengan penerapan teknologi berbasis website yang mampu dirancang secara online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi persediaan obat menggunakan metode *safety stock* berbasis *website* ?
2. Bagaimana menyajikan informasi persediaan barang dan laporan kartu stok menggunakan website secara online pada Apotek Clara Lampung Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sistem informasi yang dapat mempermudah proses pengolahan data barang masuk, barang keluar dan informasi *safety stock* untuk menjaga ketersediaan stok obat secara efisien dan efektif.
2. Mempermudah melihat informasi persediaan barang, data barang masuk, data barang keluar dan informasi kartu stok yang dapat diakses oleh pimpinan secara online.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem yang dirancang untuk mengolah data stok obat.
2. Sistem yang dirancang untuk membahas pengendalian persediaan stok obat yang mencakup obat masuk dan keluar.
3. Sistem yang dirancang menyediakan laporan persediaan untuk Apotek Clara Lampung Selatan berupa laporan kartu stok, laporan barang masuk dan laporan barang keluar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan yaitu :

1. Mengetahui stok barang secara real-time sebagai pedoman untuk melakukan pemesanan kepada supplier.
2. Mempermudah dalam pembuatan laporan bagi pihak top level management/Pimpinan.
3. Mempermudah pencarian data informasi persediaan barang.

4. Membantu meningkatkan kualitas layanan agar meningkatkan pendapatan.